

Analisis Peran Orang Tua dalam Penerapan 3M pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi

Sri Wahyuningsi Laiya¹

sri_paud@ung.ac.id

Yenti Juniarti²

yenti.juniarti@gmail.com

^{1,2} Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Received: May 18th 2021

Accepted: July 28th 2021

Published: July 29th 2021

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan kondisi pandemi akibat Covid 19. Peranan orang tua menjadi penentu dalam keberlangsungan keluarga terutama masalah anak. Tujuan penelitian ini untuk melihat peran orang tua dalam menerapkan perilaku 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan penerapan 3M pada anak usia dini. Objek penelitian adalah Orang Tua murid Labschool Kiddie Care. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa orang tua mengalami kendala saat memantau anak dalam menerapkan perilaku 3M. Kendalanya adalah anak-anak terkadang tidak menaati perintah orang tuanya dan tidak disiplin dalam menerapkan anjurannya. Selain itu pula orang tua pun terdapat ketidakdisiplinan dalam memantau anak. Meskipun demikian tidak terdapat kejadian penularan penyakit dalam penelitian. Sehingga bisa disimpulkan daya tahan tubuh orang tua dan dan anak telah tercapai.

Kata Kunci: Peran Orang tua; Penerapan 3 M; Anak Usia Dini; Pandemi.

How to cite this article:

Laiya, S.W. & Juniarti, Y. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Penerapan 3M pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 151-157. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.6.2.151-157>

PENDAHULUAN

Satu tahun ini Indonesia mengalami perubahan dan pergeseran yang cukup menyita waktu dan perhatian dari semua kalangan, semenjak masuknya virus corona Januari 2020 di Indonesia. Kemudian sejak 11 Maret 2020 covid-19 dideklarasikan sebagai pandemi oleh WHO (Sembiring & Suryani, 2020). Dengan temuan kasus yang semakin meningkat setiap harinya. Melalui berita CNN, Per 15 February 2021 tercatat sebanyak 1.386.556 orang kasus positif virus corona, dengan total angka meninggal dunia sebanyak 37.547 pasien.

Tentu segala upaya telah dilakukan pemerintah guna mencegah penyebaran

virus covid-19. Kemendikbud telah menerbitkan Surat Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 77106/A.A7/EP/2020, tentang Pelaksanaan Edukasi 3M. Surat tersebut berisi tentang imbauan bagi dinas pendidikan di provinsi dan kabupaten/kota, serta pimpinan perguruan tinggi agar seluruh satuan pendidikan melakukan edukasi 3M secara konsisten dan berulang (Kemdikbud RI, 2016). Gerakan 3 M tersebut meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Gerakan ini merupakan salah satu upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan covid-19 di Indonesia.

Selama pandemi orang tua di tuntut untuk melaksanakan segala sesuatu demi menyukseskan aktivitas perkembangan anak. Berbagai workshop dan webinar serta panduan yang dikeluarkan oleh kemendikbud tentang orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi berlangsung (Kemdikbud, 2020). Orang tua biasanya hanya berperan dalam membentuk sikap dan keterampilan dasar anak, namun peran tersebut bertambah menjadi keselamatan dan kesehatan anak dengan menerapkan 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) .

Pengetahuan akan kebersihan diri dan lingkungan sangatlah penting pada anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk komitmen dasar dalam merawat diri dan lingkungan sekitar. Selain itu anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggungjawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri terlebih dalam masa darurat pandemi di mana anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular (Wardhani et.al, 2020).

Hasil wawancara yang telah di laksanakan pada orang tua anak di Labschool Kiddie Care pada 5 Maret 2021, bahwa selalu di lakukan sosialisasi dari Dinas-dinas Pemda terkait melalui webinar-webinar tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah serta penerapan pola hidup bersih seperti 3 M.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya tentang peran orang tua dalam mendidik anak di masa pandemi, yang mana begitu banyak peran yang di lakukan oleh orang tua termasuk menjaga dan memelihara kesehatan anak (Kurniati, Nur Alfaeni, & Andriani, 2020).

Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam Penerapan 3M pada Anak Usia Dini, mengetahui aktivitas yang dilakukan orang tua dalam menerapkan 3M, dan mengetahui Kendala apa saja yang di hadapi orang tua

dalam menerapkan 3M. Penerapan 3 M ini tentu perlu kerjasama dan dukungan baik dari Guru maupun orangtua selaku role model anak di rumah (Yayan Alpian, 2021)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berlandaskan *postpositivisme*. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari bulan Maret sampai Juli.

Studi Populasi dan Pengambilan Sampel

Penelitian dilakukan di Labschool Kiddie Care yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 6., Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak. Sebagai tambahan dalam triangulasi data yaitu orang tua menjadi data tambahan.

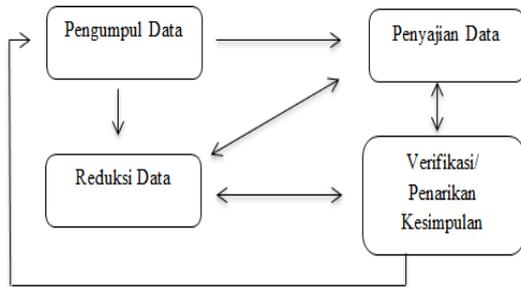
Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan Observasi Pemantauan Tindakan, wawancara dengan anak, dan dokumentasi kegiatan.

Teknik Analisis Data

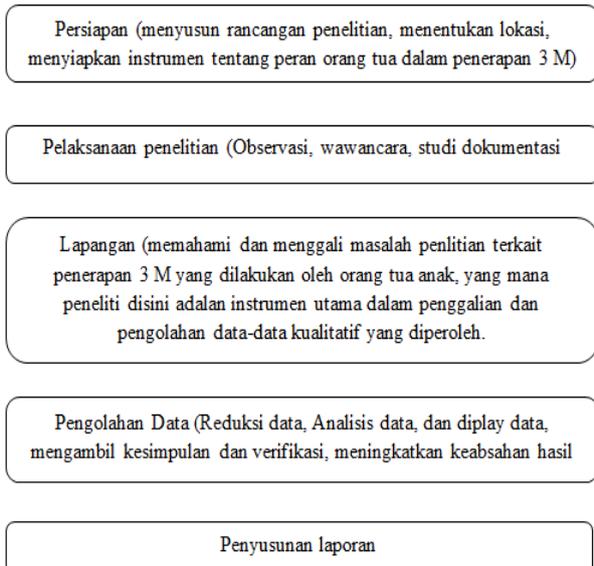
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles Huberman, yaitu 1) pengumpulan data dilakukan dengan dari wawancara, observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi sesuai dengan masalah penelitian. Dalam hal ini adalah pelaksanaan kegiatan penerapan 3M dalam lingkungan keseharian mereka. 2) reduksi data, terjadi terus menerus selama penelitian belum selesai. hasil reduksi data berupa ringkasan catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan. 3) Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pemberian tindakan. 4) menarik kesimpulan atau konfirmasi sehingga bisa menjawab dari tujuan penelitian (Hanifah & Irambona, 2019; Ramadan, Gilang; Juniarti, 2020).

Bagan analisis data dengan pendekatan kualitatif ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Chart Analisis Data Penyelidikan Kualitatif Miles Hubermen

Rancangan Penelitian



Gambar 2. Rancangan Penelitian di Modifikasi dari Sugiyono (2013)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan 3M pada anak usia dini di Masa pandemi dengan subjek adalah orang tua murid Labschool Kiddie Care.

Adapun langkah-langkah penelitian menurut sugiyono (2013) adalah 1) Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti

baru mendata tentang informasi yang diperolehnya. 2) Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang di peroleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. 3) Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah di tetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pemberian beberapa pertanyaan berupa penyebaran angket. Yang mana hasil penelitian menunjukkan orang tua melakukan berbagai aktivitas dan mengalami beberapa kendala serta faktor-faktor orang tua dalam mendampingi anak.

Peran Orangtua dalam Menerapkan 3 M

Segala aktivitas yang dilakukan oleh anak dirumah dari bangun tidur hingga tidur lagi tidak lepas dari pengawasan dan peran orang tua, hasil penelitian ini menyebutkan bahwa orang tua berperan serta dan aktif dalam menjaga, merawat serta mendidik anak. Seperti memberikan gizi berupa menyiapkan makanan yang baik untuk keluarga dan anak, menjaga dan memastikan anak untuk memelihara kesehatan, dan membantu anak dalam bersinergi dengan guru guna mensukseskan kegiatan belajar mengajar anak, sehingga memperoleh hasil yang optimal.

Selain itu orang tua menyiapkan jadwal khusus selama pandemi berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dari sekolah anak yang dilakukan secara daring membuat orang tua perlu mempelajari dan mendampingi anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Peran serta aktivitas yang diberikan orang tua terhadap anak selama pandemi tentu lebih menitik beratkan pada

kebersihan dan merawat diri, karena anak usia dini merupakan usia bermain. Segala sesuatu yang dilakukan anak tentu bersentuhan dengan benda-benda dan kerap kali lupa mencuci tangan. Dalam hal ini memberikan edukasi terhadap anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri terhadap lingkungan, orang tua mempraktekkan langsung kepada anak bagaimana mencuci tangan yang baik di air mengalir, memakai masker saat berpergian serta menjaga jarak ketika hendak keluar.

Penerapan 3M ini tentu butuh dukungan dari seluruh keluarga yang terlibat atau keluarga yang berada di dalam rumah guna memperkuat orang tua dalam membimbing anak-anak dalam penerapan 3M.

Hasil penelitian yang diuraikan di dukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak dari tahap ke tahap selanjutnya untuk memberikan perhatian khusus, pola asuh yang maksimal dan juga kasih sayang dari orang tua dan keluarganya (Ulfa & Na'imah, 2020). Lebih lanjut Peran orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat (Khalimah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Dkk, (2020) dan Mastura & Santaria (2020) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam menyelesaikan pendidikan anak terutama orang tua di satuan pendidikan atau sekolah Taman Kanak-kanak Damhil DWP UNG memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan orang tua, anak, guru, dan sekolah dalam hal: 1) memberikan dukungan akademik pada anak. Selama pembelajaran dirumah orang

tua mendampingi anak selama melakukan kegiatan, terlihat dari hasil wawancara orang tua menyiapkan perangkat seperti zoom meeting, *whatsapp* dalam proses pembelajaran anak, orang tua juga menyiapkan alat tulis anak dan membantu anak dalam kegiatan belajar seperti mewarnai, eksperimen dan hafalan doa-doa. Namun terkadang orang tua harus meninggalkan anak karena ada pekerjaan lain 2) menciptakan lingkungan yang nyaman. Selama pembelajaran di rumah tentu orang tua menjadi pendukung anak dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa orang tua sebisa mungkin memberikan kenyamanan pada anak saat belajar, mengurangi bermain handphone, mengurangi suara bising, membersihkan tempat belajar dan lingkungan sekitar, tidak memberikan tugas berlebihan kepada anak setelah kegiatan belajar. Orang tua juga terlihat penuh kesabaran dalam melatih anak belajar, karena jika orang tua sedikit saja marah ada anak bernama TS enggan melakukan kegiatan lagi. Selain TS ada beberapa anak lain seperti MA, dan ZA. Kondisi ini tentu membuat orang tua untuk sedikit menurunkan emosinya, hasil wawancara. 3) menciptakan dan menjalin komunikasi terhadap Guru dan anak. Selama pandemi banyak orang tua memanfaatkan momen ini sebagai hikmah dari sebelumnya yang tidak didapatkan, sehingga orang tua banyak menjalin komunikasi dengan cara mengajak anak cerita, bertanya dan saling menyimak saat bercerita, orang tua mendampingi anak belajar terkadang guru meminta orang tua bercerita dan anak-anak menyimak, lalu diberikan beberapa pertanyaan, itu salah satu tugas dari sekolah. selain itu di Rumah Guru juga meminta anak untuk memperhatikan dan menyimak apa yang di sampaikan oleh guru, dan kemudian Guru meminta orang tua untuk mengulas kegiatan yang telah dilakukan. (Anggraini Dkk, 2020; Mastura & Santaria, 2020).

Pada masa pandemi ini penerapan pola perilaku hidup bersih dan sehat sangatlah di perlukan, mengingat pentingnya hal tersebut perlunya mematuhi protokol kesehatan dengan menerepakan perilaku 3 M memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Kemenkes RI, 2020).

Amalia & Hiola, (2020) dan Nurhalimah (2020) menyatakan bahwa memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak merupakan salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, yang mana penerapan 3M ini telah banyak di lakukan dan di praktekkan di berbagai negara, namun pada pelaksanaannya di kita masih belum konsisten.

Orang tua pada saat di rumah meminta anak untuk terbiasa mencuci tangan, agar terhindar dari kuman. Kebiasaan ini dibangun berdasarkan hasil wawancara 75% orang tua telah menstimulasi anak-anaknya sebelum pandemi, karena itu sudah menjadi kebiasaan yang tertanam pada anak-anak mereka sejak kecil. Namun dalam hal memakai masker dan menjaga jarak memang terbilang baru. Orang tua AN mengatakan bahwa anaknya tidak ingin menggunakan masker dikarenakan merasa sesak, dan tidak bisa bernapas kata orang tua HI, berbeda hal dengan orang tua VN, MA dan ZA, TY, dan DW bahwa anak-anak mereka tidak ada masalah menggunakan masker selama anak-anak di ajak bermain di luar rumah, anak-anak merasa senang ketika sudah berjalan-jalan meskipun harus menggunakan masker, kemudian dalam penggunaan masker orangtua AB, KJ, dan WE memberikan masker sesuai dengan karakter agar anak-anak mau menggunakan masker. Untuk perilaku menjaga jarak, orang tua sejauh ini masih melakukan pendampingan kemanapun anak pergi, sehingga orang tua membantu memastikan bahwa saat bepergian anak-anak mereka

tidak lepas dari genggaman orang tua. Kalau orang tuanya menjaga jarak pun anaknya juga begitu dan sebaliknya jika orang tua lupa atau berdesakan anaknya juga terkadang ikut merasakan.

Anak usia dini merupakan anak yang berada di rentang usia 0-8 tahun atau sering di sebut usia emas (Juniarti, 2015; Forsythe & Forsythe, 2019). Sedangkan karakteristik anak usia dini itu sendiri unik dan berbeda tergantung bagaimana anak mampu melakukan tahap demi tahap aspek perkembangannya melalui stimulasi dan berbagai aktivitas (Idris, 2016).

Beberapa hasil penelitian tentang penerapan 3 M seperti yang telah dilakukan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan di masa pandemi ini, namun dari berbagai penelitian di atas belum terdapat peran orang tua dalam penerapan 3 M secara rinci, oleh karenanya peneliti ingin menganalisis apa saja teknik/cara yang di lakukan orang tua dalam menerapkan perilaku 3 M.

Kendala yang di hadapi orang tua dalam menerapkan 3 M

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Labschool Kiddie Care, yang mana Peneliti mengambil sampel pada orang tua anak, dari proses penelitian yang telah dilakukan, ternyata orang tua mendapat hambatan dalam melaksanakan perilaku 3M.

Dalam melaksanakan peran sebagai orang tua sekaligus merangkap peran akademik dan memelihara kesehatan anak. Tentu orang tua mengalami beberapa hambatan dan kendala dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adapun kendala yang di hadapi oleh orang tua adalah 1. Kurang konsisten dalam menerapkan 3M, seperti kurang konsisten dalam memakai masker dan mencuci tangan 2. Kurang tegas dalam menerapkan pola hidup bersih terutama dalam menerapkan 3 M, orang tua lebih sering memaklumi dan mentoleransi anak ketika

tidak menerapkan 3M. Tidak patuh yang dilakukan oleh anak sehingga membuat orang tua enggan dalam mengingatkan secara terus menerus.

PENUTUP

Kesimpulan

Ditengah pandemi covid-19 ini tentu diperlukan sekali peran serta pengawasan orang tua dalam membantu anak melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adapun peran orang tua dalam menerapkan perilaku 3 M, yaitu menjaga, merawat serta mendidik anak. Seperti memberikan gizi berupa menyiapkan makanan yang baik untuk keluarga dan anak, menjaga dan memastikan anak untuk memelihara kesehatan, dan membantu anak dalam bersinergi dengan guru guna mensukseskan kegiatan belajar mengajar anak, sehingga memperoleh hasil yang optimal. Selain itu orang tua menyiapkan jadwal khusus selama pandemi berlangsung. Yang mana jadwal kegiatan sekolah anak yang dilakukan secara daring membuat orang tua perlu mempelajari dan mendampingi anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi aktivitas orang tua dalam menerapkan dan mendampingi anak dalam proses kegiatan yaitu: Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Tingkat Ekonomi Orang tua, Jenis Pekerjaan Orang tua, Waktu yang Tersedia, Jumlah Anggota Keluarga.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, tentu peneliti berharap hasil penelitian ini bisa digunakan oleh pendidik, dan pembaca sebagai acuan atau pedoman dalam penerapan 3M pada anak. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian kearah pengembangan kebijakan dalam hal penerapan 3 M pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, V. A., & Dkk. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Usia Sd/Mi Dalam Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Pendidikan*.

Amalia, L., & Hiola, F. (2020). Analisis gejala klinis dan peningkatan kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71–76.

Forsythe, A., & Forsythe, A. (2019). Howard Gardner. In *Key Thinkers in Individual Differences*. <https://doi.org/10.4324/9781351026505-21>

Hanifah, M., & Irambona, A. (2019). Authentic assessment: Evaluation and its application in science learning. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(2). <https://doi.org/10.33292/petier.v1i2.4>

Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata: Hasil Riset Pendidikan Guru Anak Usia Dini*.

Juniarti, Y. (2015). Peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode kunjungan lapangan (field trip). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 267–284. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3505>

Kemdikbud. (2020). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. *Jakarta, 28 Mei 2020*.

Kemdikbud RI. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Http://Kemdikbud.Go.Id/*, (Mei). Retrieved from

- <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id> Para Pedagang Dan *Jurnal Abdimas Mutiara*.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Perubahan Perilaku. *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*.
- Khalimah, N. (2021). *Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi*.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.
- Nurlaeni, & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Ramadan, Gilang; Juniarti, Y. (2020). *METODE PENELITIAN: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Sadari.
- Sembiring, R., & Suryani, D. E. (2020). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Ulfa, M., & Na'imah, N. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.45>
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.33>
- Yayan Alpian. (2021). Sosialisasi Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Desa Cikalongsari Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v2i2.1278>